BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.[37]

Alasan peneliti menggunakan metode kuantitatif karena ingin mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini bermaksud menjelaskan kedudukan variabel yang diteliti serta hubungan/ pengaruh anatara satu variabel dengan variabel lain.

Jenis penelitian asosiatif yang digunakan bertujuan untuk menggunakan hubungan antara dua variabel atau lebih.[38]

[37]Juliansyah Noor, , *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana Prenada Media .2012 hal. 38.
[38] Syofian Siregr, *metode penelitian kuantitatif ; dilengkapi perbandingan perhitungan manual & spss, Edisi pertama*, Jakarta : Kencana 2015, hal 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo.

C. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemungkinan ditarik kesimpulannya.[39] Populasi adalah jumlah keseluruhan (satuan-satuan/individu) yang karakteristiknya hendak digunakan.[40]

Penelitian ini adalah kategori penelitian populasi, jadi tidak semua populasi dijadikan responden penelitian adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo yang berjumlah 30 responden dari 47 karyawan. Pihak bank meminta 30 responden dari 47 karyawan karena pada waktu penyebaran angket karyawan sedang sibuk mempersiapkan laporan akhir bulan.

[39] Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif.*, Bandung: Alfabeta, 2012, hal 80.
[40] Pangestu Subagyo Dan Djarwanto, *Statistik Induktif,* Yogyakarta: Bpee 1996,Hal. 107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel merupakan atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan nantinya untuk ditari kesimpulannya.[41] Variabel dalam penelitian ini terdapat dua macam, yakni :

1. Variabel bebas (*Independent*), merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain.[42] Variabel bebas dalam penelitian ini adalah komitmen organisasi (X).
2. Variabel terikat (*Dependent),* merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.[43] Variabel terikat dalam penelitiaan ini adalah Kinerja karyawan (Y).

Untuk memudahkan dalam membuat instrument penelitian, ditentukan indikator yang akan diukur dari setiap variabel, dari indikator kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.[44] Berikut indikator-indikator dari kedua variabel diatas :

---

[42] Nanang Martono, *Statistik Sosial*, Gava Media, Yogyakarta, , 2010 hal. 22
[43]Ibid ,hal. 23
[44] Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Komitmen Organisasi, terdiri dari 3 indikator.[45]
   a. *Affective Commitment*

      Keinginan karyawan untuk bekerja pada organisasi karena setuju dengan tujuan yang dimiliki organisasi.
   b. *Continuance Commitment*

      Keinginan karyawan untuk terus bekerja karena karyawan membutuhkan pekerjaan tersebut.
   c. *Normative Commitment*

      Hasrat karyawan untuk tetap bekerja pada organisasi karena tekanan dari orang lain.
2. Kinerja Karyawan, terdiri dari 3 indikator.[46]
   a. Efektifitas dan efisiensi

      Efektifitas adalah melakukan tugas yang benar, sedangkan efisiensi adalah melakukan tugas melakukan tugas yang benar
   b. Otoritas (wewenang)

      Suatu komunikasi atau perintah dalam suatu organisasi yang dimiliki seseorang anggota organisasi kepada anggota yang lain untuk melakukan suatu kegiatan kerja sesuai dengan konstribusinya.

---

[45] Jajang Adiftiya, 2014, *Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bukit Makmur Mandiri Utama Site Kideco Jaya Agung.*Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, Vol.2, No.4 Hal 835

[46] Dharma, Surya, *Manajemen Kinerja* , yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hal 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Inisiatif

Berkaitan dengan daya piker yang kreatif dalam membentuk ide untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi.

E. Tahap – Tahap Penelitian

Ada beberapa tahap penelitian yang akan dilakukan dalam menyelesaikan penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan perumusan masalah, menentukan variabel, melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan gambaran dan landasan teori yang tepat, menentukan, menyusun dan menyiapkan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini yang kemudian dilakukan pengecekkan oleh pembimbing terlebih dahulu.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahap ini lokasi ditentukan dan menyelesaikan perizinan penelitian, menentukan jumlah sampel, melakukan pengumpulan data dengan alat ukur yang sudah dipersiapkan.

3. Tahap Pengolahan Data

a. Penelitian melakukan skoring terhadap hasil skala yang telah diisi oleh responden.

b. Menghitung dan membuat tabulasi data yang diperoleh. Kemudian membuat table data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Melakukan analisa data dengan metode statistik.

d. Membuat kesimpulan dan laporan akhir penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.[47] Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

Metode Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.[48] Kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti disebarkan kepada responden yaitu karyawan Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengadopsi model *Likert*. Model *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

[47] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Kencana Prenada Media .2012 hal. 138.
[48] Juliansyah Noor , *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Kencana Prenada Media .2012 hal. 139.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut dapat diberi skor pada setiap butirnya, sebagai berikut:

a. Sangat Setuju diberi skor 5

b. Setuju diberi skor 4

c. kurang setuju diberi skor 3

d. tidak setuju diberi skor 2

e. sangat tidak setuju diberi skor 1

Dari metode ini, peneliti akan membuat pengamatan untuk memperoleh data tentang kondisi atau situasi yang ada di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo, baik dari kondisi lapangan dan aktivitas yang dilakukan.

G. Teknik Validitas Instrumen Penelitian

Proses analisis data merupakan salah satu metode untuk menemukan jawaban atas pertanyaan dari rumusan yang diperoleh melalui obyek penelitian.[49] Teknik analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif yaitu menggunakan cara perhitungan dengan menampilkan pengolahan data kedalam angka-angka.

Analisis data yang dimaksudkan adalah untuk mengkaji pengujian hipotesa yang diajukan oleh penulis. Tujuan analisis data adalah untuk mencari keabsahan data tersebut dan mendapatkan suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang

[49] Marzuki, 1986, *Metodelogi Reserach,* Yogyakarta: Bpe Uii, Hal. 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan. Adapun data yang dimaksud dengan data analisis statistik adalah teknik analisa yang digunakan untuk menganalisis data.

Data yang dibentuk angka-angka dan akan dibantu dengan menggunakan SPSS. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian maka, diperlukan pengujian, yaitu:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur dengan tepat.[50] Pengujian validitas pertanyaan yang diajukan adalah dengan menggunakan metode *product moment* dari *Pearson.* Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *r* tabel untuk *degree of freedom* (*df*) = n-k, dengan alpha 0,05 dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah item. Kriteria pengambilan keputusan valid tidaknya suatu kuesioner menurut adalah:

a. Kalau r hitung > r tabel maka kuesioner tersebut valid.
b. Kalau r hitung < r tabel maka kuesioner tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengukur

[50] Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer dengan Program IBM SPSS Statistics 19*, Jakarta :Mitra Wacana Media,2013,. hal. 56-57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

reliabilitas suatu instrumen penelitian, tergantung dari skala yang digunakan. Pengujuan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach*.

Teknik atau rumusan ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian *reliabel* atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala 1-3, dan 1-5, serta 1-7 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian atau sikap. Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach,* yaitu:

a. Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan.

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

b. Menentukan nilai varians total

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

c. Menentukan realibilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel

X1 = Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

∑X = Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Σ^2_t = Varians total

$\sum\sigma^2_b$ = Jumlah varians butir

k = Jumlah butir pertanyaan

r_{11} = Koefisien realibilitas instrument

H. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap yang paling menentukan, sebab pada tahap inilah seorang peneliti harus mampu menelaah semua data yang diperoleh. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.

Karena hipotesis dalam penelitian menggunakan assosiatif, maka uji analisisnya juga menggunakan uji analisis assosiatif. Analisis assosiatif adalah merupakan bentuk analisis data penelitian untuk mengguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasi atau tidak, apabila hipotesis (Ha) diterima, berarti hasil penelitian menyatakan ada hubungan antar variabel.[51]

[51]Syofian Siregar, *2015, Metode Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & Spss, Edisi Pertama.*(Jakarta: Kencana), Hlm. 101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk korelasi menggunakan rank spearman karena penelitian ini bersifat assosiatif. Korelasi *rank spearman* merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis assosiatif dua variabel bila datanya berskala ordinal (ranking).[52] Nilai korelasi ini disimbolkan dengan "ρ" (dibaca : rho). Untuk itu sebelum dilakukan pengolahan data, data kuantitatif yang akan dianalisis perlu disusun dalam bentuk ranking.

Nilai korelasi spearman berada diantara $-1 \leq \rho \leq 1$. Bila nilai = 0, berarti tidak ada korelasi atau tidak ada hubungan antara variabel dependen dan independen. Nilai $\rho = +1$ berarti terdapat hubungan yang positif antara independen dan dependen. Nilai $\rho = -1$ berarti terdapat hubungan yang negatif antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan kata lain, tanda "+" dan " – " menunjukkan arah hubungan diantara variabel yang sedang dioperasionalkan. Uji signifikasi spearman menggunakan Uji Z karena distribusi spearman mendekati distribusi normal. Kekuatan hubungan antar variabel ditunjukkan melalui nilai korelasi. Berikut adalah table nilai korelasi beserta makna nilai tersebut : [53]

[52] Nanang Martono, 2010, *Statistik Sosial* (*Teori Dan Aplikasi Program Spss*), Edisi Pertama, Jakarta, Gaya Media, Hal 224

[53] Nanang Martono, 2010, *Statistik Sosial Teori Dan Aplikasi Program Spss, Gava Median*, Yogyakarta, Hal. 224-225

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel III,1 :makna nilai korelasi Spearman

Nilai	**Makna**
0,00 – 0,19	Sangat rendah / sangat lemah
0,20 – 0,39	Rendah / lemah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Tinggi / kuat
0,80 – 1,00	Sangat tinggi / sangat kuat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id